

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAKSI**AL Fajri (2017) : PENGEMBANGAN RANAH AFEKTIF PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI PONDOK PESANTREN KECAMATAN BANGKINANG**

Penelitian ini berjudul Pengembangan Ranah Afektif Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang. Guru sebagai pengajar sekaligus sebagai pendidik, dituntut agar mampu melayani dan bertanggung jawab terhadap prihal yang berkaitan dengan siswanya. Untuk itu guru harus menyadari bahwa setiap siswanya memiliki perbedaan-perbedaan dalam beberapa hal, seperti bakat, minat, inteligensi, kesanggupan, usia, jenis kelamin, kesehatan, mental dan sebagainya yang perlu dimaklumi untuk dapat diarahkan dan dimanfaatkan guna melayani pendidikannya. Oleh karena itu guru harus peka melihat perbedaan sifat-sifat dari semua anak didik secara individual, sehingga dapat dimanfaatkan untuk keberhasilan kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Ranah Afektif Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang. Setelah peneliti memperoleh data dari lapangan dengan alat pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian penulis menganalisisnya. Adapun teknis analisa data yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Ranah Afektif Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang tergolong BAIK.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

الفجر: ٢٠١٧

التنمية العاطفية في مادة تاريخ الحضارة الإسلامية بالمعاهد الإسلامية، بانغكينانغ

إن موضوع هذه الدراسة هو التنمية العاطفية في مادة تاريخ الحضارة الإسلامية بالمعاهد الإسلامية، بانغكينانغ. وقد أصبح المدرس معلماً ومربياً لتلاميذه، من حيث أنه مطلوب في أن يكون قادراً على خدمة ما، ويكون مسؤولاً عن الأمور أو الأحوال المتعلقة بتلاميذه. ولذلك ينبغي لكل مدرس أن يدرك ويعلم أن كل تلميذ من تلاميذه قد يحتوي على مختلف الأحوال، مثل الموهبة والحماس والذكاء والقدرة، والسنن، والجنس، والصحة والعقلية. فهذه كلها يحتاج إلى المعرفة والفهم من قبل المدرسين، للحصول على السهولة في توجيه التلاميذ والاستفادة منها لخدمة التعليم. ولذلك، ينبغي أن يكون المعلمون على حساسة لرؤية هذه الاختلافات في خصائص جميع تلاميذه بشكل فردي، بحيث يمكن استخدامه لنجاح أنشطة التعليم والتعلم في الفصول الدراسية. وكان الغرض من هذه الدراسة هو الكشف عن كيفية التنمية للمجال العاطفية في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية بالمعاهد الإسلامية، بانغكينانغ. ثم قام الباحث بتحليل البيانات بعد أن تم الحصول عليها عن طريق جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والوثائق. أما بالنسبة إلى المنهج المستخدم لتحليل البيانات هو المنهج النوعي والوصفي. واستناداً إلى ما قد تمّ الباحث من تحليل البيانات، يمكن الاستنتاج منها أن التنمية للمجال العاطفية في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية بالمعاهد الإسلامية، بانغكينانغ جيدة.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Al Fajri (2017): The Development of Affective Sphere on Islamic Cultural History Class at Pondok Pesantren Bangkinang District.

This research is entitled the development of affective sphere on Islamic Cultural History Class at Pondok Pesantren Bangkinang District. Teachers, as well as educators, are required to be able to serve and be responsible for the things related to students. Therefore, the teachers should be aware that each student has differences in several ways, such as talent, enthusiasm, intelligence, ability, age, sex, health, mental and so that they need to be understood, directed, and utilized to serve education. Therefore, teachers should be sensitive to see the differences of characters of every student individually, so that it can be used for successful teaching and learning activities in the classroom. The purpose of this study was to determine how is the development of affective sphere on Islamic Cultural History Class at Pondok Pesantren Bangkinang District. After the researcher obtained the data from the field by observation, interviews, and documentation, then the data are analyzed. The data analysis techniques are Descriptive Qualitative. Based on data analysis, it can be concluded that the development of affective sphere on Islamic Cultural History Class at Pondok Pesantren Bangkinang District is categorized “Good”.